

## BAB V

### Penutup

#### 3.1. Kesimpulan

Berdasarkan Laporan Praktek Kerja Lapangan di ADiTV Yogyakarta selama 2 bulan sebagai asisten devisi editor program dan desain grafis, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. ADiTV merupakan stasiun televisi yang berlokasi di wilayah Yogyakarta. Televisi swasta ini dibangun oleh para akademisi dan pemerhati pendidikan serta budaya khususnya dari Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Stasiun TV swasta ini didirikan pada 18 Juli 2009 dan di beri nama PT. Arah Dunia Televisi (ADiTV). ADiTV merupakan stasiun televisi swasta yang berorientasi bisnis, namun masih dalam kemasan pendidikan bernuansa religious dan mengangkat kearifan budaya lokal. Dengan luas daerah jangkauan tidak hanya di DIY, tetapi juga sampai ke daerah Wonosobo, Purwokerto, Klaten, Solo dan Boyolali, ADiTV menjadi televisi lokal yang mampu menjadi wadah ekspresi masyarakat kota Yogyakarta dan sekitarnya dengan menekankan pada muatan hiburan, informasi, pendidikan dan budaya.
2. Program Guyon Gayeng adalah program baru di ADiTV dengan format program *variety show*, perdana tayang bulan Maret 2020. Program ini tayang setiap hari Selasa pukul 20:00 – 21:00 WIB. Menyajikan obrolan dengan informasi hangat dan menarik yang dipadu oleh dua host yaitu Heni Paranita dan Bagoes Mahotra dibantu juga oleh Lek Man yang berperan sebagai asisten rumah tangga. Selalu menghadirkan narasumber yang berbobot dan memberikan edukasi yang bermanfaat untuk *audience*-nya. Dengan konsep program guyon gayeng yang mengedepankan nilai budaya lokal. Program ini menghadirkan *Home Band* bersama penyanyinya yang menyanyikan lagu-lagu campusari maupun pop Jawa.
3. Setiap program televisi harus tunduk dan patuh pada peraturan yang berlaku di negara atau wilayah stasiun mengudara. Di Indonesia ada Undang-Undang Nomor 32 tahun 2003 tentang penyiaran. Aturan-aturan tersebut

selalu berhubungan dengan hukum positif pidana dan perdata dengan moral dan etika.

4. Pentingnya memahami *Standar Operasional Prosedur* (SOP) dalam memproduksi program televisi. Hal itu berdasarkan pengalaman dan pendapat para ahli produksi televisi yang telah menghasilkan banyak program dengan penghargaan internasional dan terbukti menghasilkan suatu pekerjaan yang sangat luar biasa.
5. Peran seorang editor sangatlah penting dalam membuat tayangan promo program baru Guyon Gayeng di ADiTV. Tanpa adanya seorang editor, suatu program tidak akan sempurna. Tugas editor yaitu melakukan proses editing dengan menerapkan estetika *editing* yang baik dan benar yaitu dengan memperhatikan unsur-unsur gambar, komposisi gambar, transisi gambar, titik edit menarik, elemen-elemen edit, dan diakhiri dengan diadakannya evaluasi pada akhir proses editing dengan presenter maupun produser, hal ini bertujuan agar menghasilkan siaran yang terbaik pada program Guyon Gayeng di ADiTV Yogyakarta.
6. Suatu program acara yang akan tayang memang perlu adanya *trailer* terlebih dahulu untuk mempromosikannya apalagi program tersebut program baru. Tayangan promo membantu pemirsa tau tentang informasi kapan program tersebut akan tayang. Tayangan promo juga akan diedit semenarik mungkin untuk memancing pemirsa penasaran untuk menontonnya.

### **3.2. Saran**

Berdasarkan pengalaman penulis selama Praktek Kerja Lapangan, penulis memberi saran yang semoga nantinya dapat menjadi masukan bagi pihak yang bersangkutan.

#### **3.2.1. Saran untuk Mahasiswa STIKOM Yogyakarta**

1. Harus memperbanyak dan mendalami ilmu editing
2. Mengasah keterampilan dan kreativitas dalam dunia editing
3. Harus peka terhadap tanggung jawab pekerjaan
4. Memperbanyak komunikasi agar semakin banyak referensi

5. Memberikan hasil yang maksimal supaya generasi penerus mudah dalam mendapatkan tempat magang.

### **3.2.2. Saran untuk Stasiun Televisi ADiTV Yogyakarta**

1. Kalau magang sebaiknya tidak usah dipungut biaya.
2. Penambahan sumber daya manusia khususnya pada devisi editor program & desain grafis

### **3.2.3. Saran untuk STIKOM Yogyakarta**

1. Melengkapi fasilitas peralatan kampus agar mahasiswa tidak perlu menyewa peralatan dari luar kampus ketika produksi.
2. Memperbaiki sarana dan prasarana yang sudah rusak dan kotor di kampus STIKOM Yogyakarta demi mendukung kelancaran mata kuliah.
3. Melengkapi koleksi buku referensi di perpustakaan.
4. Memperbaiki sistem KRS dan pengecekan nilai agar mahasiswa dapat melakukannya secara online.